

## **BAB IV SIMPULAN DAN SARAN**

### **4.1 SIMPULAN**

MODAF sebagai metode terperinci dan serangkaian alat pendukung untuk mengembangkan suatu arsitektur informasi. Sehingga *Ministry Of Defence Architecture Framework* (MODAF) dapat digunakan sebagai cara untuk mengorganisasi bisnis proses sehingga organisasi dapat memandang kondisi saat ini, visi masa depan dan masa transisinya. Setelah dilakukan analisis *MODAF* pada PT Dirgantara Indonesia, diperoleh beberapa kesimpulan yakni bahwa *MODAF* dapat membantu pihak perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya dengan pemodelan yang telah dibuat dan dapat memberikan gambaran tentang kondisi perusahaan dari masa sebelumnya dan juga pada saat sekarang.

Adapun keuntungan Pemodelan Sistem Informasi *Ministry Of Defence Architecture Framework* (MODAF) yaitu :

1. Menganalisa aktivitas PT Dirgantara Indonesia pada kondisi saat ini, masa depan dan masa transisinya dengan lebih terstruktur dan terperinci, sehingga mempermudah pengenalan dan pencapaian tujuan bisnis perusahaan.
2. Untuk melihat manajemen pengelolaan proses bisnis di PT Dirgantara Indonesia dari segi kemampuan sistem informasi. Sehingga dapat dilakukan penilaian terhadap sistem informasi yang sedang digunakan, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan bisnis atau belum.
3. Dengan menggunakan pemodelan sistem informasi, akan dapat diperoleh pemahaman mengenai sistem informasi yang digunakan suatu organisasi. Sehingga, dapat dilakukan penilaian terhadap misi, tujuan, strategi bisnis serta apa yang dihasilkan oleh organisasi tersebut.

Dengan adanya *MODAF* sebagai metode terperinci dan serangkaian alat pendukung untuk mengembangkan suatu arsitektur informasi. Maka PT Dirgantara Indonesia akan mempertimbangkan aset perusahaan yang

digunakan berfokus pada berbagai aplikasi bisnis *mission-critical* dan memungkinkan perancangan arsitektur informasi yang *customized*.

## 4.2 SARAN

Dalam pemodelan sistem informasi ini, ada beberapa saran yang berhubungan dengan pemodelan sistem informasi yang dibuat, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Analisis *MODAF* yang dilakukan pada PT Dirgantara Indonesia dengan menggunakan 3 *viewpoints* yaitu :
  - a. *All Views (AV) Viewpoint*
  - b. *Strategic Views (StV) Viewpoint*
  - c. *Operational Views (OV) Viewpoint*; sedangkan *viewpoint MODAF* berjumlah 6, dan ada 3 *viewpoint* yang belum dibahas, antara lain:
    - a. *System Views (SV) Viewpoint*
    - b. *Acquisition Views (AcV) Viewpoint*
    - c. *Technical Standard Views (TV) Viewpoint*

Untuk pembahasan selanjutnya, diharapkan seluruh *viewpoint* tersebut dapat dibahas dan digunakan oleh perusahaan ketika mencanangkan sebuah target ke depannya.

2. Analisis yang sudah dilakukan diharapkan dapat menjadi pegangan atau bahan referensi bagi pihak perusahaan dalam merencanakan target dan tujuan perusahaan di masa depan.